**MATRIKS PENILAIAN SERTIFIKASI**

**StandarD A Demonstrate effective sustainable management**

| **KRITERIA** | **INDIKATOR &** **BUKTI PENDUKUNG** | **HARKAT DAN PERINGKAT** |
| --- | --- | --- |
| **HIJAU** | **BIRU** | **KUNING** | **MERAH** | ***Tidak Tersedia Informasi*** |
| **4** | **3** | **2** | **1** |
| 1. **Sistem Manajemen Berkelanjutan**
 |
| A.1. Sistem Manajemen BerkelanjutanOrganisasi telah menerapkan sistem manajemen keberlanjutan jangka panjang yang sesuai dengan realitas dan ruang lingkupnya, dan membahas lingkungan, sosial, budaya, ekonomi, kualitas, masalah kesehatan dan keselamatan. | A.1.a. Tersedianya sebuah sistem manajemen keberlanjutan yang sesuai dengan skala dan ukuran organisasi. |  |  |  |  |  |
| A1.b.Sistem tersebut membahas isu‐isu lingkungan, sosial, budaya, ekonomi, kualitas, kesehatan dan keselamatan. |  |  |  |  |  |
| 1. **Kepatuhan Hukum**
 |
| A.2 Organisasi telah memenuhi kepatuhan terhadap semua peraturan dan undang‐ undang yang diterapkan dari tingkat lokal hingga internasional (termasuk diantaranya aspek kesehatan, keselamatan, tenaga kerja dan lingkungan) | A2.a. Kepatuhan terhadap semua undang‐undang dan peraturan (termasuk kesehatan, keselamatan, tenaga kerja dan lingkungan) yang relevan |  |  |  |  |  |
| A2.b. Adanya sebuah daftar yang terkini dari semua persyaratan hukum. |  |  |  |  |  |
| **3. Panduan dan Pelatihan** |
| A.3 The organization communicates its sustainability policy, actions and performance to stakeholders, including customers, and seeks to engage their support. | A3.a. Semua staf memiliki kesadaran sehubungan dengan peran dan tanggung jawab mereka terkait isu‐isu lingkungan, sosial, budaya, ekonomi, kualitas, kesehatan dan keselamatan. |  |  |  |  |  |
| A3.b. Staf memiliki izin/sertifikasi lokal yang relevan dengan tugas‐ tugas mereka (misalnya Operator pabrik pengolahan limbah). |  |  |  |  |  |
| **4. Kepuasan Pelanggan** |
| A.4 Kepuasan pelanggan, termasuk aspek keberlanjutan, yang diukur dan tindakan korektif yang diambil. | A4.a. Sebuah sistem pengaduan diterapkan untuk mendokumentasikan keluhan pelanggan dan tindakan‐tindakan korektif.  |  |  |  |  |  |
| **5. Promosi yang Akurat** |
| A.5 Bahan promosi yang akurat dan lengkap berkaitan dengan organisasi serta produk dan jasa, termasuk klaim keberlanjutan. Mereka tidak menjanjikan lebih dari yang bisa diberikan. | A5.a. Materi pemasaran menetapkan ekspektasi yang realistis dan tidak membuat klaim palsu atau menyesatkan. |  |  |  |  |  |
| **6. Pembangunan Gedung dan Infrastruktur** |
| A.6 Promotional materials and marketing communications are accurate and transparent with regard to the organization and its products and services, including sustainability claims. They do not promise more than is being delivered. | A6.1 Penyesuaian.. mematuhi persyaratan zonasi dan hukum yang berkaitan dengan kawasan lindung dan pertimbangan cagar alam.A6.1.a. Penggunaan lahan dan kegiatan‐kegiatan sesuai dengan zonasi lokal dan hukum dan regulasi kawasan cagar dan lindung, termasuk lisensi dan izin dan/atau rencana pengelolaan. |  |  |  |  |  |
| A6.2 Mengormati Warisan (Heritage)... menghormati lingkungan cagar alam dan budaya dalam perencanaan, penentuan situs, desain dan penilaian dampak. A6.2.a. Penentuan situs dan desain telah mempertimbangkan amenitas visual, bahan/material, lanskap, kapasitas asimilatif dari ekosistem untuk berubah serta memperhitungkan tujuan konservasi dan presentasi warisan budaya lokal |  |  |  |  |  |
| A6.2.b. Situs arkeologi, warisan budaya dan keramat/suci belum terganggu (inventarisasi situs dan langkah‐langkah yang perlu diambil untuk melindunginya). |  |  |  |  |  |
| A6.2.c. Satwa liar yang langka (Atau Dilindungi) belum ditelantarkan atau habitat untuk berkembangbiak dihancurkan. |  |  |  |  |  |
| A6.2.d. Bangunan‐bangunan yang didirikan tidak boleh mengganggu keindahan pemandangan. |  |  |  |  |  |
| A6.2.e. Aliran air/Daerah Aliran Sungai(DAS)/lahan basah tidak diubah dan limpasan dari bangunan, tempat parkir, dan tanah disalurkan dan disaring. |  |  |  |  |  |
|  | A6.3 Praktek Berkelanjutan dan Material... menggunakan praktek‐praktek dan material lokal berkelanjutan yang sesuai. A6.3.a. Apakah organisasi menggabungkan praktek‐praktek lokal, bahan dan kerajinan ke dalam struktur, tanaman asli ke dalam pembangunan lanskap, dan adat istiadat setempat dalam program dan |  |  |  |  |  |
|  | A.6.4 Aksesibilitas... menyediakan akses bagi penyandang kebutuhan khusus, bilamana diperlukan. A6.4.a. Fasilitas dan layanan (termasuk bahan) dapat diakses oleh orang‐orang dengan kebutuhan khusus. Tingkat aksesibilitas dikomunikasikan dengan jelas kepada konsumen. |  |  |  |  |  |
| **7.** **Air Tanah dan Hak Kepemilikan** |
| A.7 Hak atas tanah dan air, dan akuisisi properti bersifat legal, sesuai dengan hak masyarakat dan adat lokal, termasuk izin/persetujuan mereka, dan tidak memerlukan pemukiman kembali secara paksa. | A7.a. Penggunaan/kepemilikan lahan dan hak atas kegiatan telah memiliki pengakuan hukum formal atau ada dokumentasi perjanjian dengan masyarakat lokal dan pemilik adat. |  |  |  |  |  |
| A7.b. Penggunaan dan aktivitas lahan yang tidak melibatkan pemukiman kembali secara paksa atau pembebasan lahan |  |  |  |  |  |
| **8. Informasi dan Interpretasi** |
| A.8 Informasi dan interpretasi terkait lingkungan alam, budaya lokal, dan warisan budaya disediakan bagi konsumen, serta penjelasan perilaku yang sesuai saat mengunjungi daerah alam, budaya hidup, dan situs warisan budaya. | A8.a. Konsumen menyadari perilaku yang sesuai dan memiliki pemahaman umum tentang lingkungan alam dan budaya lokal. Perusahaan memiliki program interpretasi dengan tampilan, panduan, jaminan dll |  |  |  |  |  |

**StandarD B Memaksimalkan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat lokal dan meminimalkan dampak negatif**

| **KRITERIA** | **INDIKATOR &** **BUKTI PENDUKUNG** | **HARKAT DAN PERINGKAT** |
| --- | --- | --- |
| **HIJAU** | **BIRU** | **KUNING** | **MERAH** | ***Tidak Tersedia Informasi*** |
| **4** | **3** | **2** | **1** |
| 1. **Dukungan Komunitas**
 |
| B.1 Organisasi secara aktif mendukung inisiatif untuk pengembangan infrastruktur lokal dan pembangunan sosial masyarakat termasuk antara lain pendidikan, pelatihan, kesehatan dan sanitasi. | B1.a. Ada beberapa bentuk kontribusi kepada masyarakat setempat untuk kepentingan publik melalui keterlibatan berbentuk pro‐bono (tanpa memungut biaya), in‐kind (dalam bentuk natura), atau komersial. |  |  |  |  |  |
| **2. Pekerja Setempat** |
| B.2 Penduduk setempat diberikan kesempatan yang sama untuk mendapat pekerjaan termasuk di posisi manajemen. Secara sama‐rata, semua karyawan ditawarkan pelatihan reguler, pengalaman dan | B2.a Penduduk setempat dipekerjakan, termasuk pada posisimanajemen. Kesempatan mengikuti pelatihan dan peluang karir ditawarkan kepada warga setempat. |  |  |  |  |  |
| 1. **Pembelian Setempat**
 |
| B.3 Layanan dan barang lokal yang dibeli dan ditawarkan oleh organisasi, merujuk kepada prinsip‐prinsip perdagangan yang adil. | B3.a. Pembelian sebagian besar berasal dari penyedia lokal dan/atau perdagangan yang adil. Layanan yang ditawarkan sebisa mungkin melibatkan bisnis lokal. |  |  |  |  |  |
| **4. Pengusaha setempat** |
| B.4 Organisasi menawarkan cara bagi pengusaha kecil lokal untuk mengembangkan dan menjual produk berkelanjutan yang didasarkan pada alam, sejarah dan budaya daerah tersebut (termasuk makanan dan minuman, kerajinan, seni pertunjukan, produk pertanian, dll). | B4.a Organisasi memberi pelanggan mereka akses ke perusahaan lokal, termasuk kerajinan, makanan/minuman, pertunjukan budaya, atau barang dan jasa lainnya, untuk menjual langsung ke tamu. |  |  |  |  |  |
| **5. Kode Etik - Komunitas** |
| B.5 Kode etik yang terdokumentasi untuk kegiatan di masyarakat adat dan lokal telah dikembangkan dan diimplementasikan dengan kolaborasi dan persetujuan dari masyarakat yang terkena dampak. | B5.a. Kode etik terdokumentasi yang memasukkan dokumen‐ dokumen kebijakan organisasi, pemasaran, program orientasi untuk staf baru dan materi pelatihan, serta brosur interpretatif. Dalam mengembangkan kode, organisasi telah berkonsultasi dan mencari persetujuan dari masyarakat setempat. | **Terdapat program yang terancang dengan sangat baik** untuk 1. memonitor, 2. melindungi dan 3. merehabilitasi atau 4. mengembalikan akses publik kepada masyarakat lokal dan pengunjung domestik kepada situs alam dan budaya. | **Terdapat program yang dirancang** untuk 3 dari 4 parameter.  | **Terdapat program yang dirancang** untuk 1-2 dari 4 parameter.  | **BELUM Terdapat program** untuk memonitor, melindungi dan merehabilitasi atau mengembalikan akses publik kepada masyarakat lokal dan pengunjung domestik kepada situs alam dan budaya. |  |
| **6. Eksploitasi dan Pelecehan** |
| B.6 Organisasi telah menerapkan kebijakan terhadap eksploitasi dan pelecehan komersial, seksual atau dalam bentuk lainnya, terutama terhadap anak‐anak, remaja, perempuan dan kelompok minoritas.. | B6.a. Kebijakan yang didokumentasikan diumumkan kepada semua staf dan manajemen. Dalam mengembangkan kode, organisasi telah berkonsultasi dan mencari persetujuan dari masyarakat setempat. |  |  |  |  |  |
| **7. Kesamaan Kesempatan** |  |
| B.7 Organisasi menawarkan kesempatan yang sama kerja bagi perempuan, minoritas lokal dan lain‐lain, termasuk di posisi manajemen, selain mencegah pekerja anak. | B7.a. Persentase karyawan perempuan dan minoritas lokalmencerminkan demografi lokal (baik dalam kategori manajemen dan non‐manajemen). Ada promosi internal untuk perempuan dan minoritas lokal. Tidak ada pekerja anak (seperti yang didefinisikan oleh ILO). |  |  |  |  |  |
| **8**. **Proteksi Pegawai dan Upah** |
| B.8 Perlindungan hukum internasional atau nasional pegawai dihormati, dan karyawan dibayar setidaknya dengan upah hidup layak. | B8.a. Gaji dan tunjangan memenuhi atau melebihi peraturan daerah, nasional dan internasional (mana yang lebih tinggi). |  |  |  |  |  |
| B8.b. Pembayaran dilakukan ke dalam sistem jaminan sosial nasional (jika tersedia) untuk karyawan yang memenuhi syarat. |  |  |  |  |  |
| B8.c. Lembur dibayar untuk pekerjaan di luar jam kerja seminggu yang disepakati dan jam kerja tidak boleh melebihi aturan jam kerja maksimal atau yang diberlakukan oleh Organisasi Buruh Internasional (ILO). |  |  |  |  |  |
| B8.d. Semua karyawan memiliki hak untuk cuti tahunan. |  |  |  |  |  |
| B8.e. Asuransi kesehatan atau setara disediakan untuk semua karyawan |  |  |  |  |  |
| **9. Pelayanan Masyarakat** |
| B.9 Kegiatan organisasi tidak membahayakan penyediaan pelayanan dasar, seperti makanan, air, energi, kesehatan atau sanitasi, bagi masyarakat sekitar. | B9.a. Tidak ada peningkatan jumlah insiden/laporan pemadaman listrik, penurunan layanan atau kualitas produk yang diterima masyarakat setempat dibandingkan dengan layanan yang diterima organisasi. |  |  |  |  |  |
| B9.b. Perubahan biaya energi/air /pembuangan limbah sebagai % dari pendapatan masyarakat. |  |  |  |  |  |
| B9.c. Tidak ada penurunan dalam ketersediaan air, limbah, dan energi bagi masyarakat setempat sebagai hasil dari kegiatan organisasi. |  |  |  |  |  |
| **10. Mata Pencaharian Lokal** |
| B.10. Kegiatan wisata tidak merugikan akses lokal ke mata pencaharian, termasuk penggunaan sumber daya tanah dan air, hak atas jalan, transportasi dan perumahan. | B10.a. Masyarakat setempat mempertahankan akses ke tempat‐ tempat umum dan mampu terlibat dalam mata pencaharian tradisional, di luar bidang pariwisata |  |  |  |  |  |
| B10.b. Hak atas jalan, transportasi dan perumahan tetap dapat diakses dan terjangkau bagi masyarakat lokal. |  |  |  |  |  |

**STANDARD C Maximize benefits to cultural heritage and minimize negative impacts**

| **KRITERIA** | **INDIKATOR &** **BUKTI PENDUKUNG** | **HARKAT DAN PERINGKAT** |
| --- | --- | --- |
| **HIJAU** | **BIRU** | **KUNING** | **MERAH** | ***Tidak Tersedia Informasi*** |
| **4** | **3** | **2** | **1** |
| **1. Pedoman Berperilaku – Kunjungan** |
| C.1 Organisasi mengikuti panduan yang ditetapkan atau pedoman berperilaku (code of behaviour) untuk kunjungan ke situs budaya atau sejarah yang sensitif, untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan kenikmatan pengunjung. | C1.a. Organisasi mengadopsi atau memiliki pedoman berperilaku ataucode of behaviour yang diulas setiap tahunnya. |  |  |  |  |  |
| **2**. **Artefak** |
| C.2 Artefak sejarah dan arkeologi tidak dijual, diperdagangkan atau ditampilkan, kecuali sebagaimana diizinkan oleh lokal dengan hukum internasional | C2.a. Setiap penjualan, perdagangan atau pameran artefak sejarah dan arkeologi diizinkan oleh hukum lokal dan hukum internasional. |  |  |  |  |  |
| **3. Perlindungan Stius Lokal dan Akses** |
| C.3 Organisasi berkontribusi terhadap perlindungan dan pelestarian properti dan situs lokal yang secara historis, arkeologis, budaya dan spiritual bersifat penting, dan tidak menghalangi akses penduduk setempat. | C3.a. Ada kontribusi dalam bentuk barang atau uang tunai untuk perlindungan dan pelestarian situs yang dikunjungi bagi operator tur atau di dalam wilayah akomodasi. |  |  |  |  |  |
| C3.b. Penduduk lokal memiliki akses setara dan terjangkau ke situs. |  |  |  |  |  |
| 4. **Menampilkan Budaya dan Warisan Budaya** |
| C. 4 Organisasi menggabungkan unsur seni lokal, arsitektur, atau warisan budaya pada operasi, desain, dekorasi, makanan, atau toko‐tokonya; dengan tetap menghormati hak kekayaan intelektual masyarakat lokal. | C4.a. Konsumen mengamati atau mengalami aspek seni lokal, arsitektur dan/atau warisan budaya sementara ia tinggal dengan atau mengikuti tur dengan organisasi. |  |  |  |  |  |
| C4.b. Penggunaan desain, motif, seni yang berdasarkan warisan adat atau budaya telah menghormati hak kekayaan intelektual masyarakat dan individu. |  |  |  |  |  |

**StandarD D Memaksimalkan manfaat bagi lingkungan dan meminimalkan dampak negatif**

| **ELEMEN PENILAIAN** | **DESKRIPTOR** | **HARKAT DAN PERINGKAT** |
| --- | --- | --- |
| **HIJAU** | **BIRU** | **KUNING** | **MERAH** | ***Tidak Tersedia Informasi*** |
| **4** | **3** | **2** | **1** |
| **1. Melestarikan Sumber Daya** |
| D.1  | D1.1 Pembelian Secara LokalKebijakan Pembelian mendukung produk yang sesuai secara lokal dan berkelanjutan secara ekologis, termasuk bahan bangunan, barang modal, makanan, minuman dan bahan habis pakai (consumables).D1.1.a. Adanya kebijakan pembelian tertulis dan pembelian aktual dari bahan bangunan, barang modal, makanan, minuman dan bahan habis pakai yang jelas menguntungkan produk lokal dan/atau produk ekologis yang berkelanjutan. |  |  |  |  |  |
| D1.2 Barang Sekali PakaiPembelian dan penggunaan barang sekali pakai serta konsumsinya diukur dan organisasi secara aktif mencari cara untuk mengurangi penggunaannya.D1.2.a. Kebijakan belanja/pembelian mensyaratkan pembelian barang yang dapat digunakan kembali, yang dapat dikembalikan dan barang daur ulang, sepanjang barang tersebut tersedia. Pembelian dilakukan dalam jumlah besar dan/atau menghindari penggunaan kemasan sebisa mungkin. |  |  |  |  |  |
| D1.3 Konservasi EnergiKonsumsi energi diukur, sumbernya ditunjukkan, dan langkah‐langkah diadopsi untuk meminimalkan konsumsi secara keseluruhan, dan mendorong penggunaan energi terbarukan.D1.3.a. Jumlah energi yang dikonsumsi per kegiatan wisata tertentu (tamu pada malam hari, wisatawan, dll) per sumber energi. Persentase total energi terbarukan yang digunakan versus bahan bakar non‐terbarukan. |  |  |  |  |  |
| D1.4 Konservasi AirKonsumsi air diukur, sumber‐sumbernya terindikasi, dan langkah‐langkah diterapkan untuk meminimalkan konsumsi secara keseluruhan. Sumber air berkelanjutan , dan tidak mempengaruhi arus lingkungan.D1.4.a. Total volume air dalam kiloliter dikonsumsi per sumber per aktivitas wisata tertentu (guest‐night/acara malam hari dimana anggota klub bisa mengajak tamu mereka, wisatawan, dll). |  |  |  |  |  |
| D1.4.b. Pasokan air bisa berasal dari sumber yang disetujui oleh pemda kabupaten/kota ATAU ada beberapa bukti bahwa pasokan air adalah sumber yang berkelanjutan dan sebelumnya / tidak /kecil kemungkinannya dapat mempengaruhi arus lingkungan. |  |  |  |  |  |
| **2. Mengurangi Polusi** |  |
| D.2  | D2.1 Emisi Gas Rumah KacaEmisi gas rumah kaca dari semua sumber yang dikendalikan oleh organisasi diukur, prosedur diterapkan untuk meminimalkannya, dan mengganti (offsetting) emisi yang tersisa juga digalakkan.D2.1.a. Jumlah emisi gas rumah kaca langsung dan tidak langsung dihitung sepraktis mungkin. Carbon Footprint (emisi dikurangi offset) per kegiatan wisata atau tamu‐malam dimonitor dan tidak meningkat dari tahun ke tahun. |  |  |  |  |  |
| D2.1.b. Mekanisme untuk menyeimbangkan emisi karbon (offsetting) dilakukan secara praktis. |  |  |  |  |  |
| D2.2 Emisi Gas Rumah Kaca dari Sarana TransportasiOrganisasi mendorong pelanggan, staf dan pemasok untuk mengurangi emisi gas rumah kaca yang berkaitan dengan transportasi.D2.2.a. Pelanggan, staf dan pemasok menyadari langkah‐ langkah praktis/peluang untuk mengurangi emisi gas rumah kaca yang berhubungan dengan transportasi. |  |  |  |  |  |
| D2.3 Limbah CairAir limbah, termasuk air bekas cucian/mandi, diperlakukan secara efektif dan hanya digunakan kembali atau dikeluarkan dengan aman, tanpa efek samping bagi masyarakat setempat dan lingkungan.D2.3.a. Air limbah adalah baik dibuang ke sistem pengolahan yang disetujui pemerintah |  |  |  |  |  |
| D2.3.b. Tersedia sistem untuk menangani dan memastikan tidak ada efek buruk pada penduduk lokal dan lingkungan. |  |  |  |  |  |
| D2.4 LimbahLimbah diukur, tersedia mekanisme untuk mengurangi limbah, dan apabila pengurangan tidak memungkinkan, limbah digunakan kembali atau didaur ulang.Setiap pembuangan limbah sisa tidak memiliki efek buruk pada penduduk lokal dan lingkunganD2.4.a. Ada pengukuran dan pencatatan jenis limbah dan jumlah yang dibuang dan jumlah dan jenis limbah daur ulang. |  |  |  |  |  |
|  | D2.4.b. Pembuangan limbah dilakukan pada Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang dijalankan atau disetujui pemerintah ATAU ada bukti bahwa TPA dikelola dengan benar dan tidak memiliki efek pada lingkungan |  |  |  |  |  |
|  | D2.5 Zat BerbahayaPenggunaan zat berbahaya, termasuk pestisida, cat, disinfektan kolam renang, dan bahan pembersih harus diminimalkan, dan bila tersedia, diganti dengan produk alternatif, berdasarkan produk atau proses yang tidak berbahaya. Semua penyimpanan, penggunaan, penanganan, dan pembuangan bahan kimia dikelolaD2.5.a. Ada lembar data keamanan bahan (MSDS) untuk setiap bahan kimia yang diadakan/digunakan. |  |  |  |  |  |
|  | D2.5.b. Telah ada ulasan dari setiap bahan kimia yang digunakan untuk mengidentifikasi alternatif yang tersedia yang aman bagi lingkungan.. |  |  |  |  |  |
|  | D2.5.c. Bahan kimia, yang digunakan dalam jumlah besar disimpan dan ditangani sesuai dengan standar yang sesuai. dengan baik.( |  |  |  |  |  |
|  | D2.6 Meminimalisir PolusiOrganisasi menerapkan praktek untuk meminimalkan polusi kebisingan, cahaya, limpasan, erosi, senyawa perusak ozon, udara, air dan kontaminan tanah.Ada polusi minimal dari: D2.6.a. kebisingan D2.6.b. Cahaya D2.6.c. Limpasan D2.6.d. erosi D2.6.e. Senyawa perusak ozon D2.6.f. polusi udara D2.6.g. Polutan air D2.6.h. Kontaminan tanah |  |  |  |  |  |
| **3. Pelestarian keanekaragaman hayati, ekosistem dan lansekap** |
| D.3  | D3.1 Spesies Liar Tidak Dipanen (Diburu)Spesies liar tidak dipanen, dikonsumsi, ditampilkan, dijual, atau diperdagangkan, kecuali sebagai bagian dari kegiatan yang diregulasi yang memastikan bahwa pemanfaatannya berkelanjutan, dan sesuai dengan hukum lokal dan internasional.D3.1.a. Adanya bukti kepatuhan dengan hukum lokal dan hukum internasional untuk setiap panen, konsumsi, pameran, penjualan, atau perdagangan satwa liar. |  |  |  |  |  |
| D3.2 Tidak boleh ada satwa liar yang ditangkap, kecuali untuk kegiatan yang diregulasi dengan baik, sesuai dengan hukum lokal dan internasional. Spesimen hidup dari spesies satwa liar dan dilindungi hanya disimpan oleh mereka yang berwenang dan yang dilengkapi rumah untuk mengasuh D3.2.a. Ada bukti kepatuhan dengan hukum lokal dan internasional untuk setiap satwa liar tangkapan. |  |  |  |  |  |
| D3.3 Spesies AsingOrganisasi mengambil langkah‐langkah untuk menghindari masuknya spesies asing invasif. Spesies asli digunakan untuk pertamanan (landscaping) dan restorasi jika memungkinkan, terutama pada lanskap alam.D3.3.a. Jika ada gulma, hewan liar, atau patogen (spesies asing invasif) hadir di situs, harus ada program yang dilaksanakan untuk membatasi penyebaran mereka ‐ dan lebih utama lagi ‐ untuk mengendalikan atau membasmi mereka. |  |  |  |  |  |
| D3.3.b. Operator tur di lanskap alam harus memiliki program untuk memastikan mereka tidak membawa spesies asing, atau menyebarkannya. |  |  |  |  |  |
| D3.3.c. Meninjau lanskap situs dan mempertimbangkan kelayakan dan penggunaan spesies asli |  |  |  |  |  |
| D3.4 Konservasi BiodiversitasOrganisasi mendukung dan memberikan kontribusi untuk konservasi keanekaragaman hayati, termasuk kawasan lindung alam dan daerah yang memiliki nilai keanekaragaman hayati yang tinggi.D3.4.a. Persentase anggaran tahunan yang dialokasikan dan/atau bantuan dalam bentuk barang (in‐kind) kepada kawasan lindung alam atau Konservasi Keanekaragaman hayati.. ‐ATAU‐ii. restorasi lahan (hektar) ‐ATAU‐iii. habitat yang dilindungi atau dipulihkan (hektar) |  |  |  |  |  |
| D3.4.b. Pendidikan lingkungan dalam konservasi keanekaragaman hayati |  |  |  |  |  |
| D3.5 Interaksi dengan satwa liarInteraksi dengan satwa liar, dengan mempertimbangkan dampak kumulatif, tidak menghasilkan efek buruk pada kelangsungan hidup dan perilaku populasi di alam liar. Setiap gangguan ekosistem alam diminimalkan, direhabilitasi, dan ada kontribusi kompensasi untuk pengelolaan konservasi.D3.5.a. Terkait interaksi dengan satwa liar, organisasi telah meminta persetujuan dari pemerintah atau sanksi dari para ahli untuk memastikan tidak adanya efek samping. |  |  |  |  |  |
| D3.5.b. Jika ada gangguan ekosistem alam, ada program untuk meminimalkan dampak dan jika perlu merehabilitasi gangguan tersebut. |  |  |  |  |  |
| D3.5.c. Jumlah iuran kompensasi (uang tunai atau dalam bentuk barang/in‐kind) sebagai persentase dari omset tahunan atau per tamu |  |  |  |  |  |